

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu metode penelitian yang sering digunakan oleh para peneliti dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar baik di sekolah dasar maupun di sekolah lanjutan. Mahasiswa yang mengambil program PGSD pada umumnya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas sebagai penyelesaian tugas akhirnya. Dalam Bab ini peneliti akan membahas aspek metode penelitian mencakup beberapa aspek diantaranya adalah: lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, analisis data.

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Cijerokaso I Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung, 1 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik 39 orang terdiri dari 16 laki-laki dan 23 perempuan dengan latar belakang keluarga yang berbeda-beda dari segi ekonomi yaitu mulai dari tingkat ekonomi menengah ke bawah. Para orangtua banyak yang kurang mengerti dalam hal pendidikan dikarenakan mereka bekerja sebagai buruh kasar yang tidak mementingkan pendidikan. SDN Cijeerokaso I terletak di jalan Sarijadi no 73 Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung. SDN Cijerokaso I ini

berdekatan dengan Kelurahan Sarijadi dan berdekatan pula dengan Mesjid Al Aqso.

3.2 Subyek Penelitian

Penulis memilih kelas V SDN Cijerokaso I sebagai subyek penelitian dengan alasan penulis sebagai guru bidang pelajaran bahasa Indonesia pada sekolah tersebut. Penulis merasa dan melihat kekurangan serta kesulitan peserta didik dalam berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga penulis dapat memahami kekurangan dan kelemahan serta masalah yang ada pada peserta didik kelas V SDN Cijerokaso I Kota Bandung.

3.3. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas belajar peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

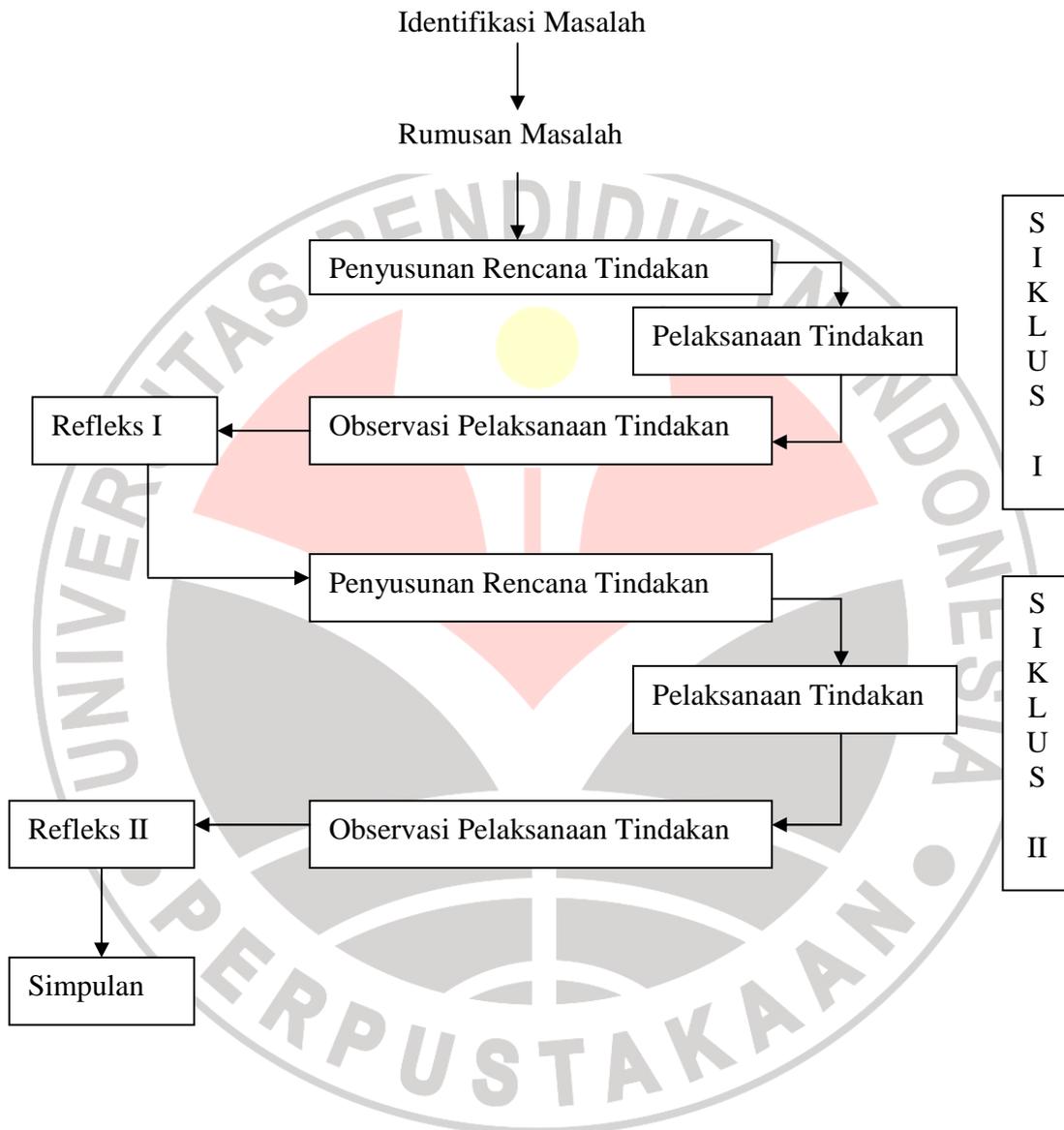
Untuk memperoleh keterangan tentang aktivitas peserta didik tersebut peneliti menggunakan berbagai macam metode diantaranya menggunakan metode “Penggunaan Media Gambar “. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan pelaksanaannya selaman dua minggu dalam bulan November. Dengan waktu yang sesingkat itu penulis dituntut untuk dapat meneliti peserta didik secara seksama sehingga menghasilkan suatu proses KBM yang sesuai dengan tujuan dalam kurikulum KTSP.

Selanjutnya dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan 2 siklus secara berkelanjutan. Setiap siklus dilaksanakan dengan menyelesaikan kompetensi dasar yang disajikan dalam 2 pertemuan.

Siklus ke satu dilaksanakan pada minggu ke tiga pada bulan November sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada minggu bulan November 2010. Setiap siklus dilaksanakan dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.



Skema siklus satu dan siklus dua



Siklus I

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu persiapan yang harus disiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran di sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah lanjutan. Seorang guru dalam melaksanakan pembelajarannya tanpa sebuah persiapan yang matang sudah tentu proses pembelajaran itu tidak akan dapat berjalan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dalam KTSP, apalagi menghasilkan tujuan yang diinginkan oleh sekolah sesuai dengan kurikulum KTSP sekolah tersebut. Dalam perencanaan pembelajaran siklus satu disusun skenario pembelajaran sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Menyediakan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d. Membuat lembar kerja siswa.
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan

- a. Membahas materi tentang berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia

- b. Melaksanakan pembelajaran berbicara dengan menggunakan media gambar.
- c. Memberikan LKS
- d. Memberikan tes kemampuan berbicara kepada siswa dengan cara tes lisan.

3. Pengamatan atau observasi

Pengamatan atau observasi tentang aktifitas guru dan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Setelah pengamatan selesai dilakukan, peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana peningkatan kemampuan berbicara melalui penggunaan media gambar, sebagai masukan untuk pelaksanaan siklus ke II

Setelah skenario pembelajaran siklus ke satu tersusun dan instrumen penelitian disiapkan, maka peneliti siap melakukan pelaksanaan tindakan siklus ke satu. Dalam pelaksanaan siklus satu guru mengemukakan pembelajaran tentang kemampuan berbicara dengan media gambar. Pada awal pembelajaran guru melakukan pre tes tentang kemampuan berbicara siswa dalam mengungkapkan pengalamannya. Dari hasil pelaksanaan dan observasi serta refleksi pada siklus

satu masih terdapat kekurangan serta masalah yang perlu di tata kembali kembali sebagai pedoman pelaksanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus yang ke dua.

Siklus II

Perencanaan yang akan dilaksanakan pada siklus yang kedua merupakan hasil dari refleksi siklus yang pertama, sehingga perencanaan yang disusun pada siklus ke dua merupakan hasil perbaikan dari siklus pertama. Skenario pembelajaran siklus ke dua adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil siklus pertama.

2. Pelaksanaan

Guru melakukan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3. Pengamatan atau observasi

Guru dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

1. Refleksi

Pelaksanaan siklus ke dua diawali dengan diadakannya pre tes yaitu tanya jawab mengenai pembelajaran siklus I. Siswa secara

berkelompok memilih gambar yang telah disediakan oleh guru dengan berbagai masalah faktual yang terjadi saat ini baik yang didengar maupun yang dilihat secara langsung. Untuk menentukan pokok permasalahan yang diinformasikan, pembahasan hasil diskusi yang akan disampaikan dengan bahasa langsung (berbicara), siswa menyampaikan informasi yang didapat dari gambar dengan cara mempresentasikan baik dalam kelompok maupun di depan kelas. Dengan menggunakan media gambar siswa dapat memberikan komentar terhadap gambar yang dipresentasikan oleh kelompok yang lainnya. Observasi dan refleksi pun dilakukan bersama antara peneliti dan guru yang bertindak sebagai observer.

Peneliti dan observer melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan pelaksanaan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK tersebut.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Banyak cara yang di tempuh oleh peneliti dalam hal pengumpulan data sebagai bukti dalam menyelesaikan penelitiannya. Penulis mengumpulkan data

sebagai bahan penelitian dengan cara menentukan sumber data terlebih dahulu, jenis data, metode pengumpulan data, dan penggunaan instrumen.

Tabel III. 1 Metode Pengumpulan Data

NO	Sumber Data	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Guru	-Langkah-langkah pembelajaran	-Observasi	-Pedoman observasi -RPP
2	Siswa dan Guru	-Aktivitas siswa dan guru selama proses pelaksanaan pembelajaran (KBM)	-Observasi	Pedoman Observasi LKS Siswa

3	Siswa	-Hasil susunan gambar tentang masalah factual dan pemberian tema. - Hasil tanggapan atau komentar siswa tentang gambar.	-Melaksanakan evaluasi -Melakukan penyampaian informasi tentang persoalan factual secara berbahasa langsung.	-Pre tes -Pos tes -Pedoma/ petunjuk pelaksanaan LKS - Tanggapan siswa
4.	Siswa	Respon siswa terhadap gambar sebagai informasi dalam kemampuan berbicara siswa		Respon siswa

3.5 Analisis Data

Analisis hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan observasi mengenai aktifitas guru dan siswa. Siswa mengerjakan lembar kerja yang berupa kegiatan untuk mengumpulkan gambar sebagai bahan informasi dan pokok pembicaraan. Data hasil tes belajar berupa pemilihan gambar bermakna dan penentuan tema, persoalan faktual, serta kemampuan siswa dalam menceritakan gambar tersebut secara terperinci melalui berbicara. Jika hasil tugas / tes sesuai dengan tujuan pembelajaran,, maka skornya diberi 5 sehingga total skor 25. Untuk menentukan daya serap belajar digunakan penilaian ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan acuan / patokan bahwa seorang

siswa dinyatakan telah tuntas apabila penguasaan konsep mencapai 65% dan sebuah kelas dinyatakan telah tuntas secara klasikal jika 75% dari jumlah siswa yang ada telah menguasai materi berbicara mencapai 65%.

Prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bentuk siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model spiral adaptasi Kemmis dan Taggar (dalam Wiriaatmaja, 2005: 66) yaitu model siklus yang berkelanjutan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan :

1. Diupayakan disetiap pelajaran, peserta didik untuk dapat mengungkapkan bahasa melalui aspek berbicara.
2. Orientasi pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student oriented*) berdasarkan pengalaman peserta didik.
3. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbicara.
4. Peserta didik lain merupakan kolaborator dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif, artinya guru secara sadar, dan sistematis merupakan refleksi terhadap

kegiatan yang telah dilaksanakan, pernyataan ini sesuai yang dikemukakan oleh Kasbolah (1988) bahwa penelitian tindakan merupakan suatu penelitian reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan, situasi dimana pekerjaan itu dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif antar penulis dengan peserta didik sebagai yang diteliti.

